

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai ketidakadilan gender dalam film *Kim Jiyoun, Born 1982*. Film ini menceritakan tentang seorang perempuan bernama Kim Jiyoun dan beberapa tokoh perempuan lain di dalam film yang mengalami ketidakadilan gender dari orang-orang disekitarnya. Penelitian ini, menganalisis tentang bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang terjadi pada tokoh perempuan dalam film. Tidak hanya itu, dianalisis juga akibat dari bentuk-bentuk ketidakadilan gender tersebut. Penelitian ini menggunakan perspektif teori ketidakadilan gender yang dikemukakan oleh Mansour Fakih (2016).

Berdasarkan analisis melalui adegan dan dialog yang ditunjukkan dalam film, bentuk-bentuk ketidakadilan gender meliputi marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban kerja. Selain itu, akibat yang ditimbulkan dari ketidakadilan gender meliputi diskriminasi, pelecehan seksual di ruang publik, dan depresi. Dari beberapa bentuk-bentuk dan akibat ketidakadilan gender dalam film *Kim Jiyoun, Born 1982* diketahui bahwa seorang perempuan harus mengikuti sosialisasi gender yang sudah terjadi secara turun temurun. Pada kenyataannya sosialisasi gender tersebut merupakan bentuk dari ketidakadilan gender. Dapat disimpulkan bahwa dalam film *Kim Jiyoun, Born 1982* tergambar adanya ketidakadilan gender kepada perempuan.

Kata kunci: *Kim Jiyoun, Born 1982*, ketidakadilan gender, film korea

ABSTRACT

This research discusses gender injustice as portrayed in the film of *Kim Jiyoung, Born 1982*. This film tells the story of a woman named Kim Jiyoung and some of other characters who experience gender injustice from the people around them. This study analyzes the forms of gender injustice experienced by female characters in the film. Not only that, it also analyzes the consequences of these forms of gender injustice. This study uses the perspective of Mansour Fakih (2016) about gender injustice theory.

Based on the analysis through scenes and dialogues shown in the film, forms of gender injustice includes marginalization, subordination, stereotypes, violence, and workload. In addition, the consequences of gender injustice include discrimination, sexual harassment in public spaces, and depression. Several forms and consequences of gender injustice as portrayed in the film suggest that women are required to adhere to gender socialization that has been occurring from generation to generation. In fact, gender socialization itself is a form of gender injustice. Then, it can be concluded that *Kim Jiyoung, Born 1982* portrays the existence of gender injustice to women.

Keywords: Kim Jiyoung, Born 1982, gender injustice, Korean films

초록

이 연구는 영화 <82년생 김지영>에서 성차별에 대해 논의한다. 이 영화는 주변 사람들로부터 성불평등을 겪은 김지영과 다른 여성 캐릭터들이라는 여성의 이야기를 담고 있다. 이 연구는 영화 속 여성 캐릭터에서 발생하는 성불평등의 형태를 분석한다. 뿐만 아니라 이러한 형태의 성불평등의 결과도 분석된다. 이 연구는 Mansour Fakih (2016)의 성불평등 이론의 관점을 사용한다. 영화 속 장면과 대화를 통한 분석을 바탕으로 성 불평등의 형태는 소외, 종속, 고정관념, 폭력, 그리고 업무량이 있다.

또한 성차별의 결과에는 차별, 공공장소에서의 성희롱, 그리고 우울증이 있다. 영화 <82년생 김지영>에 등장하는 성 불평등의 여러 형태와 결과에서 여성은 세대를 거쳐 발생하는 성 사회화를 따라할 수 밖에 없다는 사실이 알려져 있다. 이에 성 사회화는 성 불평등의 한 형태이다. 즉, <82년생 김지영> 영화에서 성 불평등이 있었다고 결론 내릴 수 있다.

키워드 : 82년생 김지영, 성 불평등, 한국 영화